BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang mengalami pandemi virus *corona* atau *covid*-19 yang berasal dari kota Wuhan di China (Nainggolan, Pardede dan Butarbutar, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus *corona* sebagai pandemi pada bulan Maret tahun 2020 (Widiyani, 2020). Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara yang terpapar virus ini sejak awal Maret tahun 2020 (Setyorini, 2020).

Pemerintah telah melakukan antisipasi untuk mengurangi jumlah penderita virus *corona* di Indonesia (Yunus & Rezki, 2020). Antisipasi yang dilakukan yaitu dengan menerapkan *social distancing* dan *physical distancing* (Ahmad, 2020), pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Setyorini, 2020), hingga kebijakan *lockdown* (Yunus & Rezki, 2020). Kebijakan yang diberlakukan pemerintah memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya di bidang pendidikan (Hutauruk dan Sidabutar, 2020).

Terkait dampak penyebaran virus *corona* pada dunia pendidikan, menuntut guru dan siswa untuk mampu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada (Ningsih, 2020). Selama pandemi berlangsung, proses pembelajaran dilakukan di atau dari rumah masing-masing sebagaimana kebijakan pemerintah tentang perubahan sistem belajar mengajar (Wahyono, Husamah, & Budi, 2020). Pembelajaran daring, online atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan perangkat komputer, atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru, sehingga pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik (Pakpahan & Fitriani, 2020) sepertihalnya pembelajaran di kelas (Nuriansyah, 2020). Kebijakan tersebut diharapkan dapat mengurangi interaksi banyak orang sehingga dapat menghambat penyebaran virus *corona* (Ningsih, 2020).

Metode pembelajaran secara on line atau *e-learning* di era revolusi industri 4.0, telah menggeser pembelajaran secara konvensional sebab tidak terikat oleh ruang dan waktu serta menjawab permasalahan pembelajaran di masa pandemi *covid*-19 (Indrayana & Sadikin 2020). Seiring dengan perkembangan teknologi yang kian pesat, pembelajaran secara on line merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas

pendidikan memasuki era revolusi industri 4.0 (Sudarsana, Lestari, Wijaya, dkk, 2020). Revolusi industri 4.0 merupakan keadaan industri abad ke-21 saat perubahan besar di berbagai bidang lewat perpaduan teknologi yang mengurangi sekat antara dunia fisik, digital, dan Biologi (Abidin, Rumansyah, Arizona, & 2020). Dampak nyata dari revolusi industri 4.0 dalam pendidikan IPA, terjadi pergeseran pola dan tujuan pendidikan saat ini yang berfokus tentang pemanfaatan teknologi dalam memenuhi kebutuhan dimasa akan datang (Singgih, 2020). Oleh karena itu paradigma proses pendidikan niscaya akan mengalami perubahan yang cukup mendasar mengikuti tuntutan era revolusi industri 4.0 (Wicaksono, 2020).

Siswa maupun guru dianggap belum mampu menjawab tuntutan era revolusi industri 4.0 jika pembelajaran Biologi yang berlangsung secara daring di sekolah masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Model pembelajaran yang berpusat pada guru, menimbulkan kesan monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Memperoleh konsep materi yang dipelajari dengan cara menghafal buku teks pelajaran Biologi. Hal tersebut mengakibatkan materi sulit dipahami, antusias belajar siswa kurang dalam belajar dan siswa cepat bosan karena kurang terlibat dalam proses penemuan pengetahuan dalam pembelajaran.

Salah satu bukti tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yaitu dengan mengetahui hasil yang diperoleh siswa setelah belajar. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui perolehan hasil belajar siswa, yaitu dengan memberikan tes. Hasil tes yang diperoleh jika di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka siswa tersebut dianggap belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran selama pandemi *covid*-19 dibutuhkan strategi untuk mengatasinya. Tujuannya adalah untuk tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran (Setiawan, 2020). Pemilihan model pembelajaran penting karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran dapat mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal (Paridah, Tampubolon, & Halidjah, 2014).

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *discovery*. Model pembelajaran *discovery* mendorong siswa untuk mengidentifikasi dengan mencari informasi sendiri kemudian mengkonstruk apa yang mereka ketahui dalam suatu bentuk akhir (Darmadi, 2017). Model pembelajaran

discovery dilakukan dengan cara mengembangkan cara belajar siswa aktif, mandiri, dan memiliki pemahaman yang lebih baik karena siswa mencari jawaban terhadap pertanyaannya sendiri sehingga mengingatnya lebih baik (Jusmawati, Satriawati, Irman, dkk, 2020).

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah dipaparkan dan beberapa hasil penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model *discovery learning*. Judul yang akan dikaji peneliti yaitu, ”pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar Biologi siswa pada masa pandemi *covid*-19”.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah model pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada masa pandemi *covid*-19 masih cenderung membuat siswa tidak aktif?
2. Apakah nilai hasil belajar Biologi siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal?
3. Apakah model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi siswa pada masa pandemi *covid*-19?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar Biologi siswa pada masa pandemi *covid*-19.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, ”Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* pada masa pandemi *covid*-19 dalam meningkatkan hasil belajar Biologi siswa?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada masa pandemi *covid*-19 dalam meningkatkan hasil belajar Biologi siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada guru dan siswa bahwa model *discovery learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.
2. Mempermudah siswa dalam mempelajari materi IPA dengan menggunakan model *discovery learning*.
3. Sebagai tambahan pertimbangan guru dalam menggunakan model *discovery learning* pada masa pandemi *covid*-19.
4. Sebagai salah satu sumber informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA